

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam rangkaian kegiatan PPL, mahasiswa perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka mahasiswa peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik atau non-fisik sekolah serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung, terutama di luar kelas atau lapangan. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan suatu pembelajaran yang baik, tepat dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Sehingga akan mempermudah dan memperlancar kegiatan pembelajaran karena sesuai dengan tingkat perkembangan motorik peserta didik. Selain itu, salah satu faktor yang mendukung kelancaran suatu pembelajaran yaitu sarana prasarana dan fasilitas.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SD Negeri Adisucipto 2 sudah cukup bagus. Dinding-dinding gedung dan ruang kelas masih bagus dan terawat, walaupun masih ada beberapa dinding di sekitar kantin yang sudah mulai kotor dan rusak. Serta kamar mandi yang sebagian rusak dan masih banyak yang belum bisa digunakan. Gedung SD Negeri Percobaan 3 terbagi menjadi beberapa ruang, yaitu :

- a. 1 ruang kelas I
- b. 1 ruang kelas II
- c. 1 ruang kelas III
- d. 1 ruang kelas IV
- e. 1 ruang kelas V
- f. 1 ruang kelas VI

- g. 1 ruang laboratorium komputer
- h. 1 ruang Guru
- i. 1 ruang Kepala sekolah
- j. 1 ruang UKS
- k. 1 ruang Mushola
- l. 1 ruang Gudang Olahraga dan Laboraturum IPA.

Dari keseluruhan ruang tersebut sudah baik dan memadai untuk digunakan dalam proses pembelajaran maupun untuk menunjang proses pembelajaran baik di bidang akademis maupun non akademis.

2. Potensi Siswa

Siswa SD Negeri Adisucipto 2 berjumlah 165 yang terdiri dari:

- a. Kelas 1 : 23 anak
- b. Kelas 2 : 29 anak
- c. Kelas 3 : 25 anak
- d. Kelas 4 : 34 anak
- e. Kelas 5 : 21 anak
- f. Kelas 6 : 33 anak

3. Potensi Guru

SD Negeri Adisucipto 2 memiliki guru yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru penjaskes, 1 guru PAI, 1 guru agama kristen, 1 guru agama katolik, 1 guru agama budha dan 2 guru pendamping. Dari guru yang ada tersebut hanya ada 2 guru PNS.

4. Potensi Karyawan

Di SD Negeri Adisucipto 2 terdapat 3 karyawan yaitu 1 sebagai tenaga tata usaha dan 2 sebagai penjaga sekolah dan petugas kebersihan sekolah.

5. Fasilitas KBM dan Media

Fasilitas yang dimiliki oleh SD Negeri Adisucipto 2 sudah sedikit baik.

Hanya saja ada beberapa alat yang kurang dimaksimalkan penggunaannya dan masih ada beberapa alat yang belum ada.

6. Perpustakaan

SD Negeri Adisucipto 2 mempunyai ruang perpustakaan yang cukup luas, bersih, rapi dan nyaman digunakan oleh pengunjung. Selain itu ventilasi dan pencahayaan di ruang tersebut sudah memadai. Buku-buku ditata rapi sesuai dengan kelompoknya. Koleksi buku juga cukup lengkap, banyak serta sudah diberi label. Terdapat buku untuk pengunjung perpustakaan. Proses peminjaman buku menggunakan system manual. Terdapat kartu inventarisasi perpustakaan. Perpustakaan SD N Adisucipto 2 ini terbilang masih sangat baru karena baru bulan Mei di resmikan oleh Dinas.

7. Bimbingan Konseling

Di SD Negeri Adisucipto 2, bimbingan konseling diberikan oleh wali kelas jika siswa tersebut bemasalah. Bimbingan konseling ini akan ditindaklanjuti dengan cara memantau perkembangan siswa secara langsung.

8. Ekstrakurikuler

SD Negeri Adisucipto 2 memiliki bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :

| No. | Kegiatan Ekstrakurikuler | Hari |
|------------|---------------------------------|-------------|
| 1. | Pramuka | Jumat |
| 2. | Tari | Kamis |

9. Organisasi dan Fasilitas OSIS

SD Negeri Adisucipto 2 belum mempunyai organisasi OSIS.

10. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS ini terletak di sebelah ruang guru dan mushola. Di dalam ruang UKS terdapat 1 buah tempat tidur dan 1 bantal, 2 buah kursi, 1 meja, 1 timbangan berat badan, 1 pengukur tinggi badan, 3 poster-poster kesehatan, lemari obat dan peralatan seperti stetoskop. Terdapat pula buku panduan

pelaksanaan UKS, buku administrasi, obat-obatan seperti betadine, revalol, panadol, dan lain-lain. Namun ada beberapa obat yang kadaluarsa dan belum dibuang. Selain itu, ruangan 4 ang bersih dan ventilasi kurang untuk sirkulasi udara. Ruang UKS juga dilengkapi struktur organisasi kepengurusan UKS, akan tetapi jadwal piket tidak berlaku sesuai dengan yang tertera.

11. Administrasi

Dalam segi administrasi di SD Negeri Adisucipto 2 sudah terbilang lengkap.

12. Koperasi Siswa

SD Negeri Adisucipto 2 memiliki 1 buah koperasi. Di koperasi sekolah ini menjual berbagai keperluan seperti alat tulis, topi, sabuk dan lain-lain, sehingga memudahkan siswa dalam memperoleh alat tersebut.

13. Tempat Ibadah

SD Negeri Adisucipto 2 memiliki mushola yg cukup luas yang mana bisa digunakan maksimal untuk 2 kelas. Ruang mushola ini juga dijadikan sebagai ruang koperasi siswa. Di dalam mushola didalamnya ada 2 buah almari yang dipergunakan untuk tempat menyimpan alat-alat ibadah dan 2 almari untuk barang koperasi. Didalam mushola juga terdapat 5 karpet yang dipergunakan untuk sholat. Fasilitas penunjang lainnya adalah Al-Quran, 2 hiasan dinding yang bertuliskan kaligrafi, mukena, sajadah dan 1 kotak infaq.

14. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan dan kesehatan lingkungan SD Negeri Adisucipto 2 cukup terjaga. Sekolah ini memiliki 3 kamar mandi untuk siswa dan 1 kamar mandi untuk guru. Di luar masing-masing kelas sudah dilengkapi wastafel untuk mencuci tangan. Tempat sampah yang tersedia juga cukup memadai karena masing-masing kelas memiliki tempat sampah. Hampir semua siswa menyadari untuk membuang sampah ditempat sampah menurut tempatnya,

jadi tidak terlihat ada sampah yang berserakan.

Taman sekolah yang tersedia meski sempit namun terdapat di setiap depan ruang kelas dan terlihat hijau serta menyegarkan. Disekitar lingkungan sekolah terdapat banyak pohon-pohon yang dapat membuat sekolah terlihat rindang dan sejuk. Piket ruangan kelas dilaksanakan oleh masing-masing siswa yang bertugas di setiap harinya. Namun, kebersihan ruang lain (teras dan halaman) menjadi tanggung jawab penjaga sekolah.

19. Kantin

SD Negeri Adisucipto 2 memiliki 1 kantin. Kantin ini terletak di ujung kelas, dikanti ini menjual berbagai makanan yang tentunya sudah terjamin higienis dan kadar gizinya. Di SD N Adisucipto 2 ini tidak memperbolehkan penjual datang ke sekolah dan siswa juga tidak boleh jajan di luar sekolah sehingga hanya diperbolehkan jajan di kantin. Kantin di SD N Adisucipto 2 juga selalu dalam pantauan kepala sekolah dan guru yang ada di Sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang nantinya akan mempengaruhi suatu pembelajaran penjas di lapangan nanti, seperti minimnya halaman sekolah dan minimnya sarana prasarana olahraga.

Sehingga terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru penjas
 - b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.
 - c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
2. Praktik Mengajar Terbimbing
 - a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
 - b. Praktik mengajar di kelas
 - c. Memberikan evaluasi pembelajaran
 - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
 3. Praktik Mengajar Mandiri
 - a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
 - b. Praktik mengajar di lapangan
 - c. Memberikan evaluasi pembelajaran
 - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri
 4. Pengadaan Sarana Prasarana dan Modifikasi Alat
 - a. Pengadaan Kun
 - b. Pengadaan Bola Kasti
 - c. Pengadaan Bola Plastik
 - d. Pengadaan Bola Sepak
 - e. Pembuatan Galah
 - f. Pembuatan Bola ekor
 - g. Pembuatan Cakram slang
 - h. Pembuatan Turbo
 - i. Pembuatan Tongkat Estafet
 - j. Pembuatan
 5. Penataan Gudang Olahraga
 6. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN-PPL UNY 2014

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan diawali dengan dilaksanakannya pembekalan. Pembekalan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal para praktikan sebelum terjun langsung ke lapangan. Pada tahun akademik 2013/2014 ini, pelaksanaan pembekalan umum dilaksanakan sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pegamatan dan observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai gambaran situasi dan kondisi sekolah maupun siswa SD Negeri Adisucipto 2, yang bertempat di Jl.Janti Komplek Lanud Adisucipto Depok Sleman Yogyakarta. Observasi oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes meliputi kemampuan guru dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa baik ketika di dalam kelas atau di luar kelas.

Hasil Observasi proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD N Adisucipto 2

a. Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, mengucapkan salam pembuka, melakukan presensi dan kemudian guru langsung langsung memberikan sedikit pengantar dengan

mengulang materi pada pertemuan sebelumnya (apresepsi).

b. Penyajian Materi

Materi yang disampaikan oleh guru dibuat dengan bermain biar peserta didik akan merasa senang. Dan kebanyakan peserta didik laki-laki selalu minta sepak bola setiap pembelajaran penjas berlangsung, dan yang putri ada yang minta kasti dan bola voli.

c. Metode Pembelajaran

Guru di lapangan menggunakan metode pembelajaran dengan gaya komando, demonstrasi, latihan dan bermain di dalam menyampaikan materi pembelajaran penjas kepada peserta didik.

d. Penggunaan Bahasa

Guru penjasorkes di SD Negeri Adisucipto 2 dominan menggunakan bahasa Indonesia baku sebagai bahasa pengantar dalam penyampaian materi.

e. Penggunaan Waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu topik dengan pengaturan waktu untuk penyampaian materi dan latihan teknik gerak dasar dalam suatu permainan atau cabang atletik lainnya.

f. Cara Memotivasi Siswa

Untuk selalu membangkitkan motivasi siswa, guru selalu memberikan reward berupa pujian secara langsung kepada siswa yang mampu melakukan gerak atau bermain dengan baik.

g. Teknik Bertanya

Dalam bertanya guru menggunakan kata-kata yang mudah dipahami serta disesuaikan dengan topik yang sedang dipelajari.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dalam menjelaskan materi ataupun memeriksa keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas, berkeliling hingga menjangkau atau mendekati

siswa-siswa disekitarnya.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan buku paket, dan juga menggunakan alat-alat pendukung lainnya yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru mengevaluasi dalam pembelajaran penjasorkes melalui evaluasi proses dan hasil.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat/menjelaskan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Di akhir jam pelajaran guru mengucapkan salam penutup.

l. Perilaku Siswa

- Di dalam Kelas

Siswa cenderung ramai, bercakap-cakap dengan teman sebangku dan sedikit siswa yang serius mengikuti pelajaran.

- Di luar Kelas

Para siswa berperilaku baik di luar kelas, aktif, ceria dan riang gembira.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang akan diajarkan. Selain itu praktikan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik di sekolah juga kemampuan motorik yang dimiliki oleh peserta didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan dengan bimbingan dari guru penjas di SD Negeri Adisucipto 2. Dalam membuat suatu pembelajaran penjas, di harapkan praktikan dapat mengemas materi olahraga

dalam bentuk permainan maupun perlombaan. Dimana suatu pembelajaran penjas harus membuat peserta didik merasa senang dan aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh praktikan.

3. Pembuatan atau Penambahan Media dan Metode Pembelajaran

Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah proses belajar mengajar, baik di kelas maupun di luar kelas atau lapangan. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh praktikan.

Metode pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode ceramah tetapi juga ada demonstrasi, bervariasi dari beberapa metode lainnya. Tujuannya supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan proses belajar mengajar tidak monoton atau membosankan. Selain itu praktikan tidak boleh melupakan hal yang penting, yaitu menyampaikan materi penjas yang dikemas dalam bentuk suatu permainan (*games*) atau perlombaan. Dengan hal itu diharapkan peserta didik akan lebih aktif, berminat, termotivasi dan senang selama proses pembelajaran penjas berlangsung.

B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Kegiatan Praktek Mengajar Terbimbing

Dalam mengajar di SD Negeri Adisucipto 2, praktikan ditugasi mengajar siswa dari kelas I - VI. Dalam mengajar agar semua mahasiswa merasakan mengajar baik kelas atas maupun bawah maka dibuat memutar (*rolling*), sehingga semua mahasiswa merasakan seperti apa mengajar di kelas bawah dan seperti apa mengajar di kelas atas.

Selama bulan Ramadhan kegiatan belajar mengajar penjas dilaksanakan di dalam kelas yaitu dengan memberikan berbagai macam materi sesuai dengan kurikulum. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dimulai

pada tanggal 2 Juni 2014.

Metode pengajaran yang digunakan praktikan adalah ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Saat mengajar teori di kelas metode-metode ini dapat berjalan lancar dengan ditambah menggunakan media, dan walaupun di dalam kelas siswa diminta untuk mempraktikkan berbagai macam gerak sehingga siswa tidak merasa jenuh. Sedangkan jika berada di lapangan untuk melakukan kegiatan praktek pembelajaran penjasorkes metode-metode belajar yang digunakan diantaranya adalah metode terpimpin, latihan dan demonstrasi serta tidak lupa pula menekankan pada model bermain (*games*) karena lebih banyak disukai anak-anak. Sedangkan dalam proses belajar-mengajar, langkah-langkah yang dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada bagian ini, dimulai dengan berdoa dahulu, memberi salam, praktikan melakukan presensi terhadap siswa, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian tujuan pembelajaran. Ketika melakukan apersepsi, praktikan berusaha untuk membangkitkan minat siswa, memfokuskan perhatian siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran siswa untuk pengembangan pelajaran selama proses belajar-mengajar berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Dengan memperhatikan halaman sekolah dan jumlah peserta didik yang berjumlah banyak, maka ini merupakan suatu kendala bagi praktikan karena pembelajaran yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh praktikan. Dalam kegiatan inti ini, ada beberapa bagian yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Dimana eksplorasi ini siswa dapat mengeksplor diri atau mengembangkan pola berfikir peserta didik dan kemampuannya dalam suatu kegiatan pembelajaran. Di dalam

elaborasi guru lebih berperan penting dalam suatu pembelajaran dan biasanya terdapat permainan sesungguhnya yang sudah dimodifikasi, sedangkan pada konfirmasi guru meluruskan kesalahan – kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam suatu pembelajaran.

c. Penutup

Pada bagian ini, praktikan memberikan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan mengukur keberhasilan praktikan ketika mengajar. Selanjutnya praktikan memberikan kesimpulan agar siswa bisa mengingat dan memberi penguatan pada peserta didik mengenai materi yang diberikan agar peserta didik mau untuk berlatih atau mencoba di rumah.

Adapun materi yang diajarkan kepada para siswa pada saat melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebagai berikut :

- 1) Hari/Tanggal : Jumat, 18 Juli 2013
- Waktu : 4 x 35 menit
- Kelas/ Semester : VI / I
- Bidang Studi : Pendidikan Jasmani & Olahraga Kesehatan
- Standar Kompetensi : 1. Mempraktikan berbagai gerak dasar permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- Kompetensi Dasar : 1.1 Mempraktikan gerak dasar salah satu permainan bola kecil dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran.
- Materi Pokok : Permainan Bola Kecil (Softball)
- Hambatan : Hanya ada beberapa siswa yang mau

mempraktikan cara memlempar bola kepada pemukul. Dikarenakan bulan puasa maka peajaran dilaksanakan di dalam kelas, sehingga siswa tidak dapat mempraktikan langsung permainan softball.

2. Praktik Mengajar Mandiri

a. Pengertian dan Tujuan

1. Pengertian

Latihan praktik mengajar mandiri adalah latihan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai guru penjas tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

2. Tujuan

Tujuan dilakukannya praktik mengajar mandiri adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan mengajar secara penuh sebagai guru penjas SD.

b. Pelaksanaan

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus s/d 6 September dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Praktik mengajar mandiri sesuai dengan jam olahraga serta sesuai jadwal mengajar yang sudah dibuat
- b) Materi penjas yang disampaikan sesuai dengan silabus dan SK-KD serta materi kurikulum tematik 2013 untuk kelas (I, II,IV dan V).
- c) Rencana pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku
- d) Adapun materi pelajaran yang disampaikan antara lain :

- | | |
|-------------------|---|
| 1) Hari / Tanggal | : Sabtu, 7 Agustus 2014 |
| Waktu | : 4 x 35 menit |
| Kelas / Semester | : II / I |
| Bidang Studi | : Pendidikan Jasmani & Olahraga Kesehatan |

Kompetensi Inti : Tematik (Kurikulum 2013)
Kompetensi Dasar : Tematik (Kurikulum 2013)
Materi Pokok : Gerak dasar lokomotor dan manipulatif
Hambatan : Ada beberapa siswa yang mau menirukan gerakan yang sudah dipresentasikan, misalnya gerakan hewan bebek.

2) Hari / Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
Waktu : 4 x 35 menit
Kelas / Semester : IV / I
Bidang Studi : Pendidikan Jasmani & Olahraga Kesehatan
Kompetensi Inti : Tematik (Kurikulum 2013)
Kompetensi Dasar : Tematik (Kurikulum 2013)
Materi Pokok : Gerak dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan tradisional.
Hambatan : -

3) Hari / Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
Waktu : 4 x 35 menit
Kelas / Semester : I / I
Bidang Studi : Pendidikan Jasmani & Olahraga Kesehatan
Kompetensi Inti : Tematik (Kurikulum 2013)
Kompetensi Dasar : Tematik (Kurikulum 2013)
Materi Pokok : Gerak Locomotor (melompat dan meloncat).
Hambatan : Siswa susah diatur saat proses pembelajaran.
Ada beberapa siswa yang tidak mau melakukan gerakan ini.

4) Hari / Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
Waktu : 4 x 35 menit
Kelas / Semester : V / I
Bidang Studi : Pendidikan Jasmani & Olahraga Kesehatan

Kompetensi Inti : Tematik (Kurikulum 2013)
Kompetensi Dasar : Tematik (Kurikulum 2013)
Materi Pokok : Permainan Bola Kecil (Kasti)
Hambatan : -

5) Hari / Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014

Waktu : 4 x 35 menit

Kelas / Semester : III / I

Bidang Studi : Pendidikan Jasmani & Olahraga Kesehatan

Standar Kompetensi: 1. Mempraktikan berbagai kombinasi gerak dasar melalui permainan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar : 1.3 Mempraktikan kombinasi gerak dasar melempar, menangkap dan menendang dengan koordinasi yang baik dalam permainan sederhana serta aturan dan kerjasama.

Materi Pokok : Gerak Manipulatif (melempar, menangkap dan menendang).

Hambatan : -

6) Hari / Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014

Waktu : 4 x 35 menit

Kelas / Semester : VI / I

Bidang Studi : Pendidikan Jasmani & Olahraga Kesehatan

Standar Kompetensi: 1. Mempraktikkan berbagai gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran**)

Materi Pokok : Gerak Dasar Bola Basket
Hambatan : Banyak siswa yang meminta langsung bermain basket dan tidak mau mempraktikkan tehnik-tehnik dasar bola basket.

7) Hari / Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
Waktu : 4 x 35 menit
Kelas / Semester : I / I
Bidang Studi : Pendidikan Jasmani & Olahraga Kesehatan
Kompetensi Inti : Tematik (Kurikulum 2013)
Kompetensi Dasar : Tematik (Kurikulum 2013)
Materi Pokok : Gerak lokomotor , nonlokomotor, dan manipulatif
Hambatan : Susahnya pengondisian siswa.

8) Hari / Tanggal : Selasa / 2 September 2014
Waktu : 4 x 35 menit
Kelas / Semester : IV / I
Bidang Studi : Pendidikan Jasmani & Olahraga Kesehatan
Kompetensi Inti : Tematik (Kurikulum 2013)
Kompetensi Dasar : Tematik (Kurikulum 2013)
Materi Pokok : Gerak dasar atletik (Lompat Jungkit)
Hambatan : -

9) Hari / Tanggal : Kamis, 4 September 2014
Waktu : 4 x 35 menit
Kelas / Semester : II / I
Bidang Studi : Pendidikan Jasmani & Olahraga Kesehatan
Kompetensi Inti : Tematik (Kurikulum 2013)
Kompetensi Dasar : Tematik (Kurikulum 2013)

Materi Pokok : Permainan Tradisional
Hambatan : -

3. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah praktikan mengajar dengan bimbingan dan pengawasan langsung dari guru pembimbing, maka selanjutnya dilakukan diskusi antara praktikan dengan guru pembimbing mengenai proses belajar mengajar yang baru saja dilaksanakan di kelas dan di lapangan. Praktikan diberi pengarahan dan evaluasi dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilakukan praktikan, apakah metode yang digunakan sudah sesuai, bagaimana memotivasi siswa, bagaimana mengkondisikan siswa dan suasana kelas, penggunaan waktu, suara, pemberian evaluasi maupun pekerjaan rumah dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Untuk itu, praktikan selalu meluangkan waktu untuk berkonsultasi, apakah yang praktikan sampaikan kepada siswa sudah sesuai atau belum. Jadi praktikan dapat mengetahui dimana letak kekurangannya, sehingga pada pertemuan berikutnya praktikan dapat memperbaikinya.

C. Analisis Hasil

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana dengan baik. Sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Dalam Kelas

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar penjas di kelas dengan materi softball, praktikan harus mempersiapkan materi sebaik-baiknya agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai dan siswa paham dengan apa yang disampaikan oleh praktikan. Dalam hal ini pembimbing memberi

masukannya agar dalam praktik mengajar penjas di kelas materi tersebut dapat menggunakan media gambar, film ataupun lainnya. Selain itu praktikan saat mengajar harus lebih banyak pengalihan perhatian, seperti “tepuk satu” bisa juga dengan bernyanyi bersama atau dengan permainan (*games*), setelah semua peserta didik perhatiannya terpusat baru materi pembelajarannya disampaikan kembali.

- b. Diharapkan dengan hal tersebut akan membantu proses pembelajaran di kelas, selain itu peserta didik akan lebih tertarik dan berminat dalam pembelajaran penjas tersebut. Metode yang digunakan pada pembelajaran penjas di kelas ini yaitu seperti ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan bermain.

2. Di Luar Kelas atau Lapangan

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar penjas di luar kelas hasilnya sedikit berbeda dengan praktik mengajar di dalam kelas, karena praktikan harus lebih ekstra dalam pengkondisian peserta didik . seperti halnya ketika praktikan membenarkan barisan peserta didik yang sebelah utara tidak rapi, tetapi barisan sebelah selatan gantian tidak rapi, itu merupakan salah satu contoh kecil yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kelas atas untuk yang putra mayoritas ketika pembelajaran baru dimulai langsung minta bermain sepak bola, kalau untuk yang putri mayoritas minta kasti. Sehingga praktikan mencoba untuk menerapkan salah satu gerak dasar sepak bola ke dalam suatu materi yang berbeda.
- b. Disini praktikan harus berusaha untuk mempersiapkan materi sebaik mungkin. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran penjas ini yaitu dengan bermain atau perlombaan, karena dengan bermain atau perlombaan peserta didik akan lebih bersemangat dan tertarik pada pembelajaran penjas yang disampaikan. Selain itu praktikan juga harus menciptakan suatu permainan baru yang nantinya permainan tersebut

akan membantu proses suatu pembelajaran penjas yang sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga peserta didik akan lebih tertarik karena belum pernah bermain seperti itu.

- 3.** Selama praktik mengajar di SD Negeri Adisucipto 2, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami karakteristik setiap siswanya yang berbeda-beda sifat dan perilakunya; praktikan dapat kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas atau di lapangan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan; praktikan menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur/pengkondisian peserta didik dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional; seorang guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Adisucipto 2 maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SD Negeri Adisucipto 2, Guru Pembimbing Penjasorkes SD Adisucipto 2, Bapak dan Ibu guru pembimbing SD Negeri Adisucipto 2 beserta karyawannya, Teman – teman PPL SD Negeri Adisucipto 2, dan siswa dan siswi SD Negeri Adisucipto 2.
2. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari pihak sekolah untuk mengizinkan penyusunan untuk melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Adisucipto 2.
3. Ketertarikan peserta didik atau semangat peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar, adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL sebagai guru praktek, sebagaimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar Penjas Orkes dan kreativitas peserta didik. Selain itu praktikan juga untuk membentuk karakter peserta didik dengan melalui suatu pembelajaran Penjas orkes di sekolah ini.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Adisucipto 2 maka secara umum dapat diberikan saran yaitu :

1. Saran kepada mahasiswa PPL periode berikutnya

Mahasiswa hendaknya menggunakan waktu observasi sebaik mungkin supaya penentuan penyusunan rencana program dapat lebih mantap dan pasti sehingga dalam pelaksanaannya akan optimal. Selain itu mahasiswa juga harus proaktif dalam konsultasi dengan pihak sekolah.

2. Saran kepada pihak sekolah

Pihak sekolah telah banyak memberikan kontribusi dan partisipasi aktifnya guna menyukseskan program PPL. Cukup banyak dukungan dari pihak sekolah yang mungkin tidak sebanding dengan apa yang praktikan berikan. Penerimaan, keterbukaan dan kesediaan dari pihak sekolah untuk membimbing penyusunan seperti diatas hendaknya dipertahankan dan terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL* . Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN